

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Di negara berkembang, seperti Indonesia dan negara di Asia lainnya, pemahaman sebagian masyarakat tentang bank masih sedikit, masih pada masyarakat perkotaan. Masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan bank hanya untuk kalangan tertentu. Pada umumnya masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Bagi masyarakat di pedesaan. Pemahaman tentang bank sangat minim bahkan ada yang tidak tau sama sekali tentang bank. Keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap bank tersebut berdampak pada terlambatnya laju pertumbuhan ekonomi di pedesaan.

Masyarakat kota, melihat peran bank sangat penting. Masyarakat kota mengetahui bahwa keberadaan bank tidak hanya sebagai tempat untuk meminjam dan menyimpan uang, akan tetapi banyak aktivitas keuangan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran dalam melakukan transaksi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.

#### 1) Penghimpunan Dana

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang. Bank akan membayar sejumlah tertentu atas penghimpunan dana masyarakat yang besarnya tergantung pada jenis simpanan. Jenis simpanan masyarakat antara lain, simpanan giro, tabungan, deposito.

#### 2) Penyaluran Dana

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank sebagian besar dalam bentuk kredit/ pinjaman. Atas kredit/ pinjaman yang diberikan oleh bank kepada debitur (peminjam), bank akan memperoleh balas jasa berupa bunga. Bank Konvensional dan atau bagi hasil dan balas jasa lain bagi Bank Syariah.

### 3) Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank. Pelayanan jasa bank dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu jasa bank dalam negeri dan jasa bank luar negeri.

Sedangkan menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*

Dari pengertian fungsi bank di atas untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

1. Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan (Dana Pihak Ketiga) seperti usaha Tabungan, Giro dan Deposito.
3. Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam).

Deposito merupakan salah satu produk bank yang dapat menghasilkan dana dalam perbankan. Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk [bank](#) sejenis jasa [tabungan](#) yang biasa ditawarkan

kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui [Lembaga Penjamin Simpanan](#) (LPS) dengan persyaratan tertentu.

Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu di mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga, artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga si pemilik deposito berjangka. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti. Deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (Automatic Roll Over). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Bunga deposito biasanya lebih tinggi dari pada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya.

Berdasarkan jenis mata uangnya, deposito berjangka dibagi menjadi dua bagian besar yaitu deposito dalam mata uang rupiah dan dalam mata uang asing, misalnya US Dollar. Pembahasan ini lebih dititikberatkan pada pelaksanaan deposito berjangka rupiah karena deposito berjangka rupiah di Indonesia lebih banyak diselenggarakan dan di kenal oleh masyarakat luas yaitu menengah ke atas maupun menengah ke bawah.

Oleh karena itu, untuk memahami lebih lanjut tentang pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Indonesia. Maka guna memenuhi tugas akhir, penulis

mengambil judul “prosedur pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan”.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk memudahkan pemahaman judul guna menghindari kesalahan pemahaman pengertian maka point dari penjelasan judul Laporan Tugas Akhir dapat di jelaskan sebagai berikut:

### **Prosedur**

Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang.

### **Pembukaan**

Proses, cara, perbuatan membuka, permulaan.

### **Deposito Berjangka**

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 1998, *Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.*

### **Rupiah**

Adalah mata uang Republik Indonesia.

### **Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan**

Adalah Lembaga keuangan bank yang dikelola oleh pemerintah dimana penulis memperoleh data yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana syarat pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan Deposito berjangka rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan ?
3. Bagaimana cara perpanjangan Deposito berjangka rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan ?
4. Bagaimana perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan?
5. Bagaimana jika bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang atau rusak?
6. Apa sajakah kendala dalam pemberian Deposito Berjangka Rupiah pada Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan beserta penyelesaiannya?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui syarat-syarat pembukaan Deposito Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan?
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan Deposito berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan?
3. Untuk mengetahui perpanjangan Deposito berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan?.
4. Untuk mengetahui perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Cabang Bangkalan.
5. Untuk mengetahui bagaimana jika bilyet Deposito Berjangka Rupiah nasabah hilang.

6. Untuk mengetahui kendala pemberian Deposito berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan Beserta penyelesaiannya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pembukaan deposito berjangka rupiah.

- b. Bagi Pembaca

Sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang tata cara pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah.

### **1.6 Metode Penelitian**

#### **1.6.1 Ruang Lingkup penelitian**

Adapun lingkup dalam pembahasan penelitian berdasarkan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pembukaan deposito berjangka rupiah.
2. Tata cara memperkenalkan deposito berjangka rupiah pada kalangan menengah ke bawah.

#### **1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

- a. Metode *interview*

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

b. Referensi

Yaitu mahasiswa menambah referensi dari buku-buku yang relevan, situs [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id), Undang-Undang tentang Perbankan, dan internet.

### **1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini diuraikan dalam lima bab secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah penyusunannya, maka telah disusun sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang mencakup ruang lingkup pembahsan, prosedur pengumpulan data serta sistematika penulisan tugas akhir.

#### **BAB II PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisa, yaitu: pengertian, tujuan, fungsi, usaha dan dana bank serta jenis-jenis deposito berjangka rupiah dan perhitungan bunga berjangka rupiah.

#### **BAB III GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan, stuktur organisasi, serta produk-produk dan jasa-jasa yang ditawarkan oleh Bank Tabungan Neagara Cabang Bangkalan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN MASALAH**

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan, prosedur



perhitungan bunga, pengenalan Deposito Berjangka Rupiah pada kalangan menengah ke bawah atau pada kalangan menengah ke atas serta cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang dapat dikemukakan yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.